

**Tanggal 5 Januari**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! (Mazmur 105:4)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

43 Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. 44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. 45 Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. (Matius 5:43-45)

### **Pengantar untuk Renungan**

Hidup yang mulia adalah hidup di dalam kasih yang berkualitas mulia, yaitu kasih yang tidak bersyarat. Tentu kualitas kasih yang paling rendah adalah kasih yang egoistis, di mana orang hanya mengasihi dirinya sendiri dan mengabaikan kepentingan orang lain. Kasih yang lebih baik daripada itu adalah kasih yang bersifat timbal balik. Yaitu hanya mengasihi orang yang berbuat baik terhadap kita. Namun tidak demikian halnya dengan kasih yang mulia. Itulah kasih yang tidak tergantung kepada perilaku dari orang yang kita kasahi. Entah yang bersangkutan berbuat baik terhadap diri kita atau tidak, kita tetap mengasihi yang bersangkutan. Apapun yang ia lakukan terhadap diri kita, kita tetap mengasihi dirinya.

Kasih yang mulia seperti itulah yang diajarkan oleh Yesus di dalam Matius 5. Di situ dicatat Ia menyuruh para pengikut-Nya agar mengasihi orang lain dengan kasih yang tidak bersyarat. Ia berkata: "Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu." Kemudian Ia menjelaskan bahwa kasih yang seperti itulah yang ada pada diri Allah Bapa, "...yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik..." Ia menjelaskan pula bahwa hanya dengan demikian barulah para pengikut-Nya akan pantas untuk disebut

sebagai anak-anak Allah. Itulah kehidupan yang mulia. Dengan kata lain, hidup yang mulia adalah hidup dengan mengasihi orang lain secara tidak bersyarat.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah yang menjadi kendala bagi Anda untuk meneladani Allah di dalam mengasihi semua orang secara tidak bersyarat? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, kalau saja kasih-Mu bersyarat maka Engkau tidak akan pernah mengasihi diriku. Sebab sesungguhnya diriku tidak layak untuk Engkau kasihi. Aku menyadari bahwa diriku adalah orang yang berdosa dan penuh dengan noda. Namun dengan kasih yang tidak terbatas Engkau telah menerima diriku apa adanya, menghapuskan masa lalu dan memberikan masa depan yang baru bagi diriku. Bapa yang penuh rahmat, aku mengaku bahwa sikap egois telah menghalangi diriku untuk mengasihi semua orang seperti diri-Mu. Tolonglah diriku dengan Roh dan firman-Mu agar aku dapat meneladani kasih-Mu, supaya dengan demikian aku layak untuk disebut sebagai anak-Mu.

Dengan merendahkan hati di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau berkenan menyertai diriku di sepanjang hari ini. Melalui semua hal yang kualami pada hari ini bentuklah hatiku agar menjadi semakin serupa dengan hati-Mu. Pakailah aku untuk menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang bertemu dengan diriku pada hari ini. Supaya dengan demikian apabila ada di antara mereka yang belum mengenal diri-Mu maka melalui kehidupanku aku dapat memperkenalkan kasih-Mu kepada mereka. Tuhan, berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam tuntunan-Mu jadikan semuanya itu berkenan kepada-Mu dan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Matius 5*

*Mazmur 5*

*Kejadian 9-10*

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 5 Januari**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya. (Mazmur 86:12)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

4 TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanmu, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu, dan aku menunggu-nunggu. 5 Sebab Engkau bukanlah Allah yang berkenan kepada kefasikan; orang jahat takkan menumpang pada-Mu. 6 Pembual tidak akan tahan di depan mata-Mu; Engkau membenci semua orang yang melakukan kejahatan. (Mazmur 5:4-6)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, luruskanlah hatiku agar doaku berkenan kepada-Mu. Karena sesungguhnya tidak ada bagian di dalam hidupku yang dapat kusembunyikan dari mata-Mu. Oleh sebab itu aku mengakui di hadapan-Mu segala dosa dan kejahatanku. Tuhan, ampunilah diriku, dan baharuilah batinku. Jauhkanlah mulut yang membual dan hati yang pongah dari diriku. Ajarlah diriku untuk berkata dengan benar dan hidup di dalam kerendahan hati seperti diri-Mu. Supaya dengan demikian hidupku semakin mencerminkan hati-Mu.

Tuhan, tolonglah diriku agar aku dapat menjadi garam di tengah kehambaran kasih dari dunia sekitarku. Sebaliknya dari dipengaruhi oleh kegelapan lingkunganku, oleh pertolongan-Mu mampukanlah diriku untuk mempengaruhi dengan terang kebenaran-Mu. Supaya dengan demikian aku dapat menjadi saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu. Tuntunlah diriku di setiap keputusan penting yang harus kuambil, supaya dengan demikian aku senantiasa hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Jesus Le Christ

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 5 Januari**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! (Mazmur 105:3)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

1 Lalu Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya serta berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyaklah serta penuhilah bumi. 2 Akan takut dan akan gentar kepadamu segala binatang di bumi dan segala burung di udara, segala yang bergerak di muka bumi dan segala ikan di laut; ke dalam tanganmulah semuanya itu diserahkan." (Kejadian 9:1, 2)

### **Pengantar untuk Renungan**

Berkat dan tanggung jawab merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, dan saling terkait satu dengan yang lain. Adakalanya orang hanya mengharapkan berkat dari Tuhan namun tidak bersedia untuk mengelola berkat tersebut secara bertanggung jawab. Sebagai contoh, pada umumnya orang berharap agar Tuhan memberkati dirinya dengan rumah tangga, kesempatan untuk bersekolah atau pekerjaan. Namun sayang, sesudah Tuhan mengabulkan permohonannya yang bersangkutan tidak mengelola rumah tangga, studi atau pekerjaan yang Tuhan percayakan kepada dirinya tersebut secara bertanggung jawab. Sebagai akibat, bukan saja berkat yang sudah ia terima itu akan menjadi berantakan, Tuhan juga tidak akan memberkati dirinya dengan kepercayaan yang lebih besar lagi.

Kaitan antara berkat dan tanggung jawab ini Tuhan sampaikan kepada Nuh dan anak-anaknya di dalam Kejadian 9. Dicatat bahwa Ia memberkati Nuh dan anak-anaknya dengan menjadikan jumlah mereka bertambah banyak, serta memberi mereka otoritas untuk menguasai hewan dan tanaman yang ada di bumi. Di saat yang sama Ia juga meminta agar mereka bertanggung jawab terhadap berkat yang Ia berikan tersebut. Ia meminta Nuh

untuk memenuhi dan mengelola bumi secara bertanggung jawab, yaitu dengan berkata: “ke dalam tanganmulah semuanya itu diserahkan.” Kaitan antara berkat dan tanggung jawab ini tidak boleh kita abaikan. Sebab hanya dengan mengelola berkat Tuhan secara bertanggung jawab barulah kita akan mengalami berkat-Nya yang lebih besar lagi.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Menurut Anda, mengapa kebanyakan orang lebih suka menerima berkat Tuhan daripada mengelola berkat tersebut secara bertanggung jawab? Bagaimana dengan diri Anda?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau senantiasa memberkati diriku dengan kemurahan-Mu. Tidak pernah aku kekurangan dengan kebaikan-Mu. Tolonglah diriku agar aku tidak menyalahgunakan berkat-berkat yang telah Engkau percayakan kepadaku. Mampukan diriku dengan hikmat-Mu untuk mengelolanya secara bertanggung jawab sesuai dengan kehendak-Mu. Jauhkanlah diriku dari sikap malas dan cara yang pikir yang bebal. Di dalam tuntunan-Mu sanggupkan diriku untuk mengembangkan secara maksimal, dan memanfaatkannya bukan hanya demi diriku sendiri, namun juga untuk memberkati orang lain dan terlebih lagi untuk memuliakan nama-Mu.

Aku bersyukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah aku alami pada hari ini. Sungguh berlimpah berkat-berkat-Mu yang Engkau sediakan bagi diriku. Bagaikan seorang bapa yang mendidik anak-anaknya, demikianlah Engkau mengajar diriku untuk bertumbuh di dalam iman yang semakin dewasa kepada-Mu. Di dalam kasih sayang-Mu Engkau membawa diriku untuk hidup semakin dekat dengan diri-Mu, bukan hidup berpusatkan kepada berkat-Mu namun kepada diri-Mu sendiri. Tuhan, ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Genapilah rancangan-rancangan-Mu yang indah dan penuh dengan makna itu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku memanjatkan doaku ini. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Benedictus

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)